



**USAID**  
DARI RAKYAT AMERIKA

**iuwash**  
Indonesia Urban Water, Sanitation, and Hygiene

## INDONESIA URBAN WATER, SANITATION AND HYGIENE

# Penampung Air Bersih dan Tangki Septik Komunal: Peningkatan Akses Air Bersih dan Sanitasi di RW 11 Kelurahan Jomblang, Kecamatan Candisari, Kota Semarang

Kelurahan Jomblang secara administratif terletak di Kecamatan Candisari, Kota Semarang. Luas wilayah Kelurahan Jomblang adalah 81,6 Hektar yang terdiri dari 15 Rukun Warga (RW) dan 120 Rukun Tetangga (RT). Jumlah penduduk di kelurahan ini adalah 17.441 jiwa dengan kepadatan penduduk 213,7 jiwa/Ha. Kelurahan Jomblang berbatasan dengan Kelurahan Lamper Kidul di sebelah utara, Kelurahan Karanganyar di selatan, Kelurahan Tandang di timur dan Kelurahan Candi di sebelah barat.

Topografi tanah yang terjal dan berbukit merupakan tantangan tersendiri bagi penyediaan akses terhadap air bersih dan sanitasi layak di Kelurahan Jomblang. Sejak tahun 2012, IUWASH bersama Pokja AMPL Kota Semarang melakukan survei lokasi (zona merah dalam dokumen Strategi Sanitasi Kota/SSK) yang diusulkan Pemerintah Kota Semarang melalui Pokja AMPL. Berdasarkan kriteria teknis dan non teknis, IUWASH dan Pokja AMPL Kota Semarang pun sepakat memilih RW 11 Kelurahan Jomblang untuk proyek rintisan peningkatan akses air bersih dan sanitasi.

### Akses Terhadap Air Bersih dan Sanitasi di RW 11 Kelurahan Jomblang

Wilayah RW 11 Kelurahan Jomblang yang terdiri dari empat RT (7, 8, 10 dan 12) dihuni oleh sekitar 1090 jiwa (218 Kepala Keluarga). Mayoritas warga RW 11 dapat dikategorikan sebagai masyarakat berpenghasilan rendah dengan mata pencaharian sebagai buruh atau tenaga kasar, penjaga toko, pekerja bangunan, dll.



*Kondisi lingkungan permukiman Kelurahan Jomblang, Kecamatan Candisari, Kota Semarang yang memiliki topografi tanah berbukit.*

Untuk kebutuhan air bersih sehari-hari, warga RW 11 Kelurahan Jomblang masih mengandalkan air sumur dangkal, sumur yang dikelola oleh pengurus RT dan sebuah sumber mata air yang dikelola oleh perorangan. Layanan air bersih PDAM Tirta Moedal Kota Semarang selama ini belum menjangkau Kelurahan Jomblang secara merata karena topografi tanah yang berbukit sehingga tekanan air dari PDAM hanya mampu melayani warga yang tinggal di wilayah bawah. Tahun 2013, IUWASH bekerjasama dengan PDAM Tirta Moedal dan Pokja AMPL Kota Semarang membangun sebuah penampung air bersih (reservoir) berkapasitas 50 meter kubik untuk meningkatkan akses air bersih bagi sekitar 1.000 keluarga di Kelurahan Jomblang.



Riset Masyarakat IUWASH JAWA TENGAH

Penampung air (reservoir) baru berkapasitas 50 meter kubik yang dapat melayani kebutuhan air bersih bagi 1.000 kepala keluarga di Kelurahan Jomblang.

Sementara untuk fasilitas sanitasi, mayoritas warga di wilayah RW 11 telah memiliki toilet di rumah namun tidak dilengkapi dengan tangki septik layak. Keterbatasan lahan juga mengakibatkan banyak rumah tangga yang memiliki tangki septik tanpa bidang resapan sehingga tangki septik cepat penuh dan harus disedot. Untuk mengatasinya, masyarakat harus melakukan penyedotan tangki septik rata-rata satu kali setiap tahun dengan biaya sekitar Rp 300.000 per layanan.

### Hibah IUWASH untuk Pembangunan Penampung Air dan Tangki Septik Komunal di RW 11 Kelurahan Jomblang

Di tahun 2013, IUWASH bersama PDAM Tirta Moedal Kota Semarang berkomitmen untuk meningkatkan akses terhadap air bersih di Kelurahan Jomblang. Dalam komitmen tersebut, disepakati bahwa IUWASH akan membangun satu unit penampung air (reservoir) berkapasitas 50 meter kubik untuk 1.000 sambungan rumah di Kelurahan Jomblang. Sementara PDAM Tirta Moedal akan menyediakan suplai air bersih beserta sistem perpipaan transmisi dan distribusi hingga sambungan rumah. PDAM Tirta Moedal bahkan memberikan potongan harga sebesar 50% dan sisanya dapat diangsur tiga kali bagi masyarakat yang ingin mendapatkan sambungan air. Inisiatif ini menarik minat banyak warga. Hingga Februari 2014, sebanyak 211 keluarga di Kelurahan Jomblang telah mendapatkan sambungan air bersih perpipaan PDAM melalui skema kredit mikro.

Tujuan umum proyek rintisan peningkatan akses terhadap air bersih dan sanitasi di Kelurahan Jomblang adalah meningkatkan derajat kesehatan lingkungan masyarakat setempat. Setelah reservoir dibangun sebagai solusi untuk permasalahan air bersih, IUWASH dan Pokja AMPL Kota Semarang juga memulai inisiatif untuk pembangunan tangki septik komunal dengan perpipaan serta menyiapkan masyarakat dalam pengelolaan sanitasi berbasis masyarakat yang berkelanjutan di wilayah RW 11 Kelurahan Jomblang. Proyek ini juga dimaksudkan agar dapat menjadi referensi pelaksanaan program *Urban Sanitation and Rural Infrastructure (USRI)* yang didanai *Asian Development Bank* di lokasi lain di Kota Semarang.

Adapun tujuan program hibah IUWASH untuk tangki septik komunal di RW 11 Kelurahan Jomblang yaitu:

- Membangun sarana sanitasi berbasis masyarakat berupa tangki septik komunal dengan perpipaan untuk 100 kepala keluarga (500 jiwa).
- Membentuk Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang mengelola air limbah (sanitasi), modul organisasi berbasis masyarakat, modul operasi dan pemeliharaan, modul kampanye advokasi, dan dokumen praktik terbaik (*best practices*).
- Membentuk tim pembina sanitasi di tingkat pemerintah kota (sebagai embrio UPTD) untuk menjaga agar pengelolaan air limbah rumah tangga dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan.
- Inisiatif ini menjadi pembelajaran untuk program pembangunan tangki septik dan sistem sanitasi komunal serupa lainnya.

Informasi lebih lanjut:

**Indonesia Urban Water, Sanitation,  
and Hygiene (IUWASH)**

Jl. Agung No. 38A, Gajah Mungkur  
Semarang 50232, Jawa Tengah  
T +62-24 850 4342  
+62-24 850 3935  
F +62-24 841 3247

[info@iuwash.or.id](mailto:info@iuwash.or.id)  
[www.iuwash.or.id](http://www.iuwash.or.id)  
[www.facebook.com/iuwash](https://www.facebook.com/iuwash)  
[twitter @airsanitasi](https://twitter.com/airsanitasi)